

Senin, 29 Januari 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AAJI: Sudah Saatnya Indonesia Miliki "Database" Perasuransian
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Outlook Industri Asuransi Jiwa dan Ekonomi Tahun 2024: Perlu Database Sektor Asuransi
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	29/01/2024
Sentimen	positive

AAJI : Sudah Saatnya Indonesia Miliki "Database" Perasuransian

NERACA

Jakarta - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon menyatakan bahwa sudah saatnya Indonesia memiliki database (basis data) perasuransian.

"Dari waktu ke waktu, kami berdiskusi baik sesama industri asuransi, maupun dengan asosiasi asuransi perasuransian lain, maupun dengan regulator kita, bahwa sudah saatnya untuk Indonesia memiliki database perasuransian.

Entah dibangun oleh regulator kita, entah diberikan mandat kepada asosiasi atau pihak tertentu untuk bangun, kelola," kata dia dalam "Outlook Industri

Asuransi Jiwa dan Ekonomi Tahun 2024" di Jakarta, sebagaimana dikutip dalam keterangannya, akhir pekan kemarin.

Dengan adanya database perasuransian, lanjutnya, maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam melayani dan mempertahankan nasabah, serta memberikan saran maupun tawaran yang semakin tepat kepada masyarakat Indonesia untuk proyek sekaligus perencanaan keuangan.

Salah satu cara untuk menciptakan basis data perasuransian adalah Artificial Intelligence (AI) yang disebut belum banyak diterapkan di Indonesia.

Upaya tersebut dapat

mendukung perusahaan asuransi untuk memudahkan mereka dalam membaca profil seseorang yang mencari produk asuransi, lalu mengetahui produk yang cocok untuk nasabah dalam jangka waktu dan rentang nilai premi tertentu.

"Bahkan bukan hanya dalam pemasaran produk, tapi juga mungkin dengan artificial intelligence, kita bisa melihat semua nasabah kita yang ada saat ini, katakanlah di satu perusahaan asuransi, PT ABC Life (nama perusahaan buatan), nasabahnya ada satu juta, mungkin bisa dilihat dengan kemampuan artificial intelligence-nya, yang mana yang tingkat keikhlasannya mulai naik, yang mana yang dibutuhkan untuk men-

cari produk baru itu juga ada, sehingga sebelum terjadi sesuatu, mungkin sudah bisa dikontak terlebih dahulu oleh si perusahaan asuransi untuk menawarkan sesuatu yang lebih baik," ungkap Budi.

Bagi dia, upaya untuk menciptakan AI merupakan pekerjaan rumah (PR) yang sangat besar.

Namun, dia percaya bahwa Indonesia memiliki bakat-bakat yang mampu menciptakan AI, tetapi mungkin hambatan utama dalam melakukan usaha tersebut terkait dengan mempersiapkan big data dan data security.

"Kalau industri asuransi ini berdiri bersama-sama, datanya banyak, berjuta-juta. @budi

Judul	Workshop Outlook Industri Asuransi Jiwa dan Ekonomi Indonesia 2024
Nama Media	investortrust.id
Newstrend	AAJI Selenggarakan Workshop Outlook Industri Asuransi Jiwa dan Ekonomi Tahun 2024
Halaman/URL	https://www.investortrust.id/news/workshop-outlook-industri-asuransi-jiwa-dan-ekonomi-indonesia-2024
Tanggal Berita	26/01/2024
Sentimen	neutral

JUMAT, 26 JANUARI 2024, 07:59 WIB

BAGIKAN



Workshop Outlook Industri Asuransi Jiwa dan Ekonomi Indonesia 2024

Editor: Mohammad Defrizal



Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon saat acara Outlook Industri Asuransi Jiwa dan Ekonomi Indonesia 2024, yang digelar AAJI, di Jakarta, Sabtu (25/1/24). Foto: Investortrust/Defrizal, Mohammad

JAKARTA, investortrust.id - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menggelar workshop terkait perkembangan industri asuransi jiwa dan ekonomi Indonesia di tahun 2024 yang dikemas dalam acara Media Gathering.

Pada acara yang dihadiri puluhan wartawan dari berbagai media tersebut, Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menyampaikan bahwa sudah saatnya untuk Indonesia memiliki database perasuransian. Entah itu dibangun oleh regulator ataupun oleh asosiasi atau pihak tertentu yang diberikan mandat untuk membangun dan mengelolanya.

Judul	AAJI Beberkan Perusahaan Asuransi dengan Modal di Bawah Rp 250 Miliar
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Outlook Industri Asuransi Jiwa dan Ekonomi Tahun 2024: Dampak Aturan Ekuitas Minimum (POJK 23/2023)
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/aaji-beberkan-perusahaan-asuransi-dengan-modal-di-bawah-rp-250-miliar
Tanggal Berita	26/01/2024
Sentimen	neutral

KEUANGAN / ASURANSI

AAJI Beberkan Perusahaan Asuransi dengan Modal di Bawah Rp 250 Miliar

Jumat, 26 Januari 2024 / 13:42 WIB

[f](#) [t](#) [w](#) [in](#) [e](#) [r](#) [i](#) [i](#) INDEKS BERITA

ILUSTRASI. Setidaknya ada kurang dari 10 perusahaan asuransi yang memiliki modal di bawah Rp 250 miliar

Reporter: **Arif Ferdianto** | Editor: **Anna Suci Perwitasari**

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyebut terdapat beberapa perusahaan yang memiliki ekuitas atau permodalan di bawah Rp 250 miliar yang wajib dipenuhi paling lambat 31 Desember 2026.

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mengatakan naiknya modal minimum ini secara objektif baik untuk pelaku industri asuransi jiwa. Menurutnya, hadirnya POJK 23/2023 ini bukan suatu yang mengejutkan sebab pihaknya juga turut memberi masukan.

Judul	AAJI Prediksi Klaim Kesehatan Asuransi Jiwa Capai Rp 20 Triliun pada 2023
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Outlook Industri Asuransi Jiwa dan Ekonomi Tahun 2024: Proyeksi Klaim Kesehatan
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/aaji-prediksi-klaim-kesehatan-asuransi-jiwa-capai-rp-20-triliun-pada-2023
Tanggal Berita	26/01/2024
Sentimen	neutral

KEUANGAN / ASURANSI

AAJI Prediksi Klaim Kesehatan Asuransi Jiwa Capai Rp 20 Triliun pada 2023

Jumat, 26 Januari 2024 / 14:20 WIB

[f](#) [t](#) [w](#) [in](#) [e](#) [r](#) [i](#) [i](#) INDEKS BERITA

ILUSTRASI. Petugas kebersihan membersihkan logo perusahaan asuransi jiwa di kantor pusat Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI Jakarta, Rabu (11/10)./pho KONTAN/Carolus Agus Waluyo/11/10/2023.

Reporter: **Arif Ferdianto** | Editor: **Tendi Mahadi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memprediksi klaim kesehatan asuransi jiwa akan tembus hingga Rp 20 triliun sepanjang 2023.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menjelaskan, hingga periode sembilan bulan pertama 2023 realisasi klaim kesehatan asuransi jiwa mencapai Rp 15,2 triliun. Sementara pada kuartal akhir 2023, klaim tersebut diprediksi bakal mencapai Rp 5 triliun.

Judul	Prudential Buka Peluang Kerjasama dengan Rumah Sakit Kelolaan Kemenkes
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Kerja Sama Prudential dengan Kemenkes dan RS
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	26/01/2024
Sentimen	positive

Prudential Buka Peluang Kerjasama dengan Rumah Sakit Kelolaan Kemenkes

NERACA

Jakarta - PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) terus memperjelas komitmen perlindungan untuk nasabah dengan menghadirkan inovasi layanan terdepan, guna meningkatkan efektivitas dan profesionalitas pelayanan kesehatan yang memberikan nilai lebih, salah satunya dengan membuka peluang kerja sama dengan rumah sakit kelolaan Kementerian Kesehatan melalui Transformasi Layanan Bujukan.

Komitmen ini diperkuat dengan penandatanganan nota kesepahaman bersama Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes) di Makassar, pada Sabtu (20/1). Acara tersebut turut dihadiri oleh Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, PJ Gubernur Sulawesi Selatan Baharuddin, dan Deputy Komisiner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Persisa Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ivan Pasha.

Transformasi Layanan Bujukan merupakan bagian dari pilar kedua program prioritas Kemristekes, yaitu Transformasi Kesehatan Indonesia, dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas serta pemerataan layanan kesehatan di seluruh Indonesia. Kemitraan strategis ini juga sejalan dengan inisiatif yang dijalankan Prudential Indonesia untuk memberikan layanan kesehatan yang unggul dan profesional agar masyarakat dapat "Yakin Melangkah" dalam mewujudkan perlindungan hingga masa depan.

Michellina Lakoni Triwardhany, Presiden Direktur Prudential Indonesia, mengatakan pihaknya berterima kasih atas kepercayaan dari Kementerian Kesehatan dan OJK terhadap Prudential Indonesia untuk mendukung implementasi Transformasi Layanan Bujukan, termasuk membuka peluang kerja sama dengan 34 Rumah Sakit Vertikal yang secara langsung dikelola pemerintah. Inisiatif ini sejalan dengan apa yang telah Prudential lakukan dengan meluncurkan inovasi layanan kesehatan PIR/Priority Hospitals, yang hadir memberikan layanan kesehatan yang transparan, akuntabel, dan efisien, khususnya terkait proses verifikasi klaim jaminan kesehatan.

"Kami melihat semangat Kementerian Kesehatan untuk membuka pintu kerja sama 34 Rumah Sakit Vertikal dengan perusahaan asuransi sejalan dengan semangat kami dalam menghadirkan PIR/Priority Hospitals. Kami juga sangat mengapresiasi OJK yang telah menginisiasi bermitra dengan perusahaan asuransi antara Kementerian Kesehatan dengan perusahaan asuransi sehingga Industri Asuransi jiwa di Indonesia dapat berkembang semakin sehat dan sinergis mendukung program Pemerintah Indonesia," katanya seperti dikutip dalam keterangannya.

Kerja sama ini turut memperluas kemitraan dengan rumah sakit yang dikelola pemerintah dan menjadi rumah sakit rujukan terakhir, sehingga dapat meningkatkan lebih banyak lagi masyarakat Indonesia untuk mendapatkan layanan kesehatan yang unggul. Budi Gunadi Sadikin, Menteri Kesehatan Republik Indonesia dalam sambutannya pada sesi penandatanganan nota kesepahaman yang dikutip dari siaran pers Kementerian Kesehatan, menyampaikan pentingnya kolaborasi sebagai salah satu upaya untuk mendorong transformasi kesehatan di Indonesia.

Menkes menyebutkan terdapat tiga hal yang harus menjadi perhatian dalam implementasi Transformasi Layanan Bujukan di Indonesia, yaitu pelayanan yang bagus, berbasis penelitian, dan mampu menggarpu atau membuka rumah sakit milik pemerintah daerah. Selain itu, akses yang mudah, kualitas yang bagus, dan harga yang murah perlu diperhatikan sebagai parameter layanan kesehatan untuk dapat menjamin seluruh lapisan masyarakat dalam memperoleh layanan kesehatan yang baik.

Prudential Indonesia telah meluncurkan inovasi layanan PIR/Priority Hospitals pada November 2023 sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk memajukan layanan kesehatan yang berkualitas, mudah diakses, terjangkau, dan berpusat pada masyarakat. PIR/Priority Hospitals juga diluncurkan sebagai wujud komitmen perusahaan untuk senantiasa mendengarkan kebutuhan masyarakat, kondisi pasar, serta biaya kesehatan dari waktu ke waktu.

Melalui PIR/Priority Hospitals, diharapkan nasabah dapat memperoleh kualitas proteksi unggul dan menyenangkan, berupa efektivitas proses persetujuan klaim, transparansi informasi biaya perawatan yang sesuai dengan jalur klinis di rumah sakit, serta peningkatan mutu layanan kesehatan berbasis bukti medis. Dengan demikian, nasabah dapat memiliki pilihan terbaik untuk meraih manfaat kesehatan terdepan dan berkesinambungan atas polis asuransi yang dimiliki.

Judul	Kejagung Nunggu Hasil Lelang Otoritas Setempat
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Aset Sitaan Tersangka Jiwasraya
Halaman/URL	Pg13
Tanggal Berita	25/01/2024
Sentimen	negative

Perampasan Vila Benny Tjokro Di Selandia Baru

Kejagung Nunggu Hasil Lelang Otoritas Setempat

Kejaksanaan Agung (Kejagung) kembali merampas aset Benny Tjokrosaputro, terpidana seumur hidup kasus korupsi pengelolaan dana investasi PT Asuransi Jiwasraya.

KALI ini aset berupa villa di Kerry Drive 1/3 di Queenstown, Selandia Baru. Penyitaan aset ini bekerja sama dengan otoritas negara tersebut.

Vila ini dibeli seharga 3,4 juta dolar Selandia Baru (NZD) setara Rp 32,8 miliar pada 2017. Benny membelinya lewat rekannya, Caroline Wilianna.

"Caroline merupakan pihak yang dijadikan kedok untuk menyembunyikan aktivitas ilegalnya, termasuk pencucian uang, pembelian properti dan mata uang asing," ungkap Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejagung Ketut Sumedana, Jumat (26/1/2024).

Diperkirakan, vila yang berada di lereng bukit dengan pemandangan Danau Wakatipu dan The Remarkables itu telah mengalami kenaikan harga signifikan.

Keberadaan aset ini merupakan

hasil pelacakan Pusat Pemulihan Aset Kejagung menindaklanjuti hasil penyidikan Gedung Bundar. Dalam penyidikan itu ditemukan adanya aset hasil tindak pidana di luar negeri, salah satunya di Selandia Baru.

"Informasi mengenai keberadaan aset ini juga merupakan kolaborasi Pusat Pemulihan Aset dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), dalam hal melakukan penelusuran aliran dana pembelian properti rumah mewah milik Terpidana Benny Tjokrosaputro," ujar Ketut.

Kejagung lalu menjalin kerja sama dengan otoritas negara setempat untuk menyitanya.

"Pengadilan Tinggi Invercargill New Zealand telah mengeluarkan/mengeluarkan *Forfeiture Order* (Perintah Perampasan) atas permohonan Non-Conviction Based Forfeiture



Penyitaan vila milik Benny Tjokrosaputro di Selandia Baru.

Aseset yang diajukan oleh Asset Recovery Unit New Zealand Police melalui Crown Solicitor (layaknya pengacara negara) berdasar permintaan (Informal Request) dari Pusat Pemulihan

Aset Kejagung," jelas Ketut.

Kegiatan perampasan aset ini merupakan wujud kerja sama informal Jejaring Pemulihan Aset Negara Kawasan Asia Pasifik atau ARIN-AP (Asset

Recovery Interagency Network-Asia Pacific), yang beranggotakan 14 negara. Indonesia dan Selandia Baru termasuk anggotanya. Karenanya, permintaan Indonesia mengenai upaya perampasan aset milik Benny Tjokro ini direspons dan ditindaklanjuti otoritas Selandia Baru.

Polemik properti rumah mewah milik Benny Tjokro ini menjadi perhatian dan masuk dalam pemberitaan koran juga media elektronik di Selandia Baru. Aset properti ini tengah menunggu proses repatriasi aset melalui lelang penjualan unit di negara tersebut.

Sebelumnya, Kejagung telah melelang enam tas milik istri Benny Tjokro senilai Rp 606,25 juta.

Sebelumnya, enam tas merek 'Hermes' itu dijual dengan total nilai limit Rp 363 juta. Dengan begitu, kenaikan dari nilai limit sebesar Rp 243,25 juta. Aset-aset yang disita dan dilelang guna pemenuhan pembayaran uang pengganti terpidana Benny Tjokro sebesar Rp 6 triliun. ■ **vud**

Judul	BNI Bukukan Laba Bersih Rp 21 T
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Catatan Kinerja BNI Life
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	25/01/2024
Sentimen	positive

TARGET KREDIT 11%

BNI Bukukan Laba Bersih Rp 21 T

JAKARTA, ID - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dan perusahaan anak berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 20,9 triliun sepanjang 2023. Raihan tersebut meningkat 14,2% secara *year on year* (yoy).

Oleh Nida Sahara

Direktur Keuangan BNI Novita Widya Anggraini mengatakan, perolehan laba bersih tersebut dicapai dari dukungan pendapatan non-bunga (*non interest income*) yang tumbuh 6,6% (yoy) mencapai Rp 21,47 triliun.

"Kebutuhan transaksi dari segmen *business banking* dan *consumer* dapat dijawab oleh berbagai *channel* digital, sehingga memberikan kontribusi pendapatan yang konsisten bagi BNI," ujar Novita dalam konferensi pers, Jumat (26/1/2024).

Di tengah berbagai tantangan eksternal di 2023, terutama terkait dengan peningkatan risiko geopolitik, tingginya inflasi dan suku bunga global khususnya di Amerika Serikat, dan perlambatan ekonomi di Tiongkok, BNI mengambil langkah-langkah strategis untuk menjaga kinerja tetap solid dan memberikan *return* yang optimal bagi para *shareholders*.

Novita menjelaskan, kredit sepanjang 2023 tumbuh sebesar 7,6% (yoy), mencapai Rp 695 triliun, yang didorong oleh ekspansi di segmen berisiko rendah, yaitu korporasi *blue chip* baik swasta dan BUMN, kredit konsumen, dan perusahaan anak. "Korporasi *blue chip* swasta tumbuh 14,3% (yoy), *blue chip* BUMN tumbuh 11,8% (yoy), kredit konsumen tumbuh 13,6% (yoy), serta perusahaan anak

yang tumbuh 134% (yoy)," jelas dia.

Adapun, kontribusi perusahaan anak ini ditopang oleh penguatan kinerja yang *sustain* seiring dengan transformasi perusahaan anak yang sedang berjalan seperti di BNI Finance dan Hibank.

BNI Finance melakukan *refocusing* bisnis ke pembiayaan segmen konsumen, sehingga dapat melengkapi pilihan produk BNI Group melalui pemberian kredit kendaraan bermotor (KKB). BNI Finance telah berhasil membukukan kredit konsumen sebesar Rp 2,4 triliun atau tumbuh 1.211% dengan *new booking* selama 2023 mencapai Rp 2,7 triliun.

Hibank sebagai penyedia solusi finansial terintegrasi berbasis digital khususnya pada segmen UMKM, berhasil membukukan pertumbuhan kredit segmen UMKM mencapai 94%. Perusahaan anak lainnya seperti BNI Sekuritas Group, BNI Life, dan BNI Ventures juga turut memberikan kontribusi kepada BNI secara konsolidasi sehingga ke depannya menjadi *new* dan *future growth engine* bagi BNI Group.

"Berdasarkan sektor ekonomi, seluruh sektor secara umum tumbuh positif dengan kontributor terbesar antara lain dari sektor perdagangan, industri manufaktur, energi, dan jasa dunia usaha," kata Novita.

Tahun ini perseroan masih meyakini dapat menumbuhkan kinerja positif, dengan tetap menyoar segmen kredit



“Hasil positif ini diperoleh dari perbaikan fundamental, termasuk kontribusi fee-based income, efisiensi operasional, serta kualitas aset.”

Royke Tumilaar,
Direktur Utama BNI

berisiko rendah guna menjaga kualitas tetap rendah. Dia menilai, ada korelasi antara pertumbuhan ekonomi dengan kredit perbankan. Tahun ini PDB masih diproyeksi tumbuh di level 5%.

"Kredit korelasinya kuat, kami proyeksi *loan demand* meningkat di semester II dari

konsumer dan kredit modal kerja. Tahun 2024 selain korporasi dan konsumer, UMKM juga tumbuh sehat, secara total kredit kami proyeksi tumbuh 9-11% yang sejalan dengan industri," urai Novita.

Transformasi

Direktur Utama BNI Royke Tumilaar mengatakan, perseroan selama tiga tahun aktif melakukan transformasi. Melalui program transformasi tersebut, perseroan konsisten mendorong penguatan struktur bisnis sehingga lebih siap dalam menghadapi dinamika dan tantangan ekonomi ke depan. Hasilnya juga tercermin dari tingkat profitabilitas perusahaan yang terus meningkat, antara lain terlihat dari rasio *Return on Equity* (ROE).

BNI mencatatkan ROE sebesar 15,2% pada 2023, meningkat sebesar 120 basis poin dari posisi 14% di 2019. Pencapaian ini diperoleh di tengah nilai modal atau ekuitas yang terus meningkat, sehingga menggambarkan naiknya tingkat profitabilitas perusahaan.

"Hasil positif ini diperoleh dari perbaikan fundamental, termasuk kontribusi *fee-based income*, efisiensi operasional, serta kualitas aset. Sepanjang periode 2020-2023, BNI mampu mencatatkan rata-rata pertumbuhan kredit mencapai 7,9% per tahun," ungkap Royke.

Pertumbuhan kredit utamanya berasal dari segmen proaktif berisiko rendah. Segmen ini menghasilkan

penurunan profil risiko yang tergambar dari ATMR (Aset Tertimbang Menurut Risiko) untuk risiko kredit yang turun dari 82% di 2019 menjadi 73% di 2023.

Menurut Royke, perbaikan kualitas aset dilakukan sebagai langkah strategis untuk memastikan bisnis perusahaan tetap *sustain* dalam jangka panjang di tengah dinamika ekonomi global yang terus berubah.

"Transformasi tiga tahun terakhir telah menjadi *turning point* yang memperkuat fondasi bisnis BNI. Kami melihat program transformasi ini lebih dari sekadar inisiatif. Ini adalah sebuah langkah besar yang menandai dedikasi dan komitmen kami untuk terus tumbuh dan berkembang serta beradaptasi terhadap perubahan di tingkat nasional dan global," katanya.

Lebih lanjut, Royke mengungkapkan, BNI memiliki aspirasi untuk dapat meningkatkan ROE hingga 20% pada 2028. Peningkatan ROE akan dicapai melalui konsistensi dalam membukukan pertumbuhan kredit yang berkualitas dari segmen *consumer*, *corporate*, dan UMKM sehingga kualitas aset akan sehat dalam jangka panjang.

Profitabilitas perusahaan juga akan didorong oleh peningkatan produktivitas bisnis, efisiensi operasional serta kontribusi perusahaan anak. "Untuk mewujudkannya, peningkatan kapabilitas SDM dan optimalisasi teknologi menjadi *enablers* yang penting. Transformasi yang telah

berjalan tiga tahun juga memberikan fondasi untuk peningkatan kapabilitas SDM dan IT tersebut," jelas Royke.

Kualitas Aset

Sebagai dampak dari akselerasi kredit di segmen berisiko rendah, kualitas aset terus membaik yang terlihat dari penurunan rasio *non performing loan* (NPL) dan rasio *loan at risk* (LaR).

Rasio NPL pada akhir 2023 telah berada di level 2,14%, membaik dibandingkan 2022 yang sebesar 2,81%, dan LaR pada 2023 berada di level 12,9%, juga mengalami perbaikan dari posisi 2022 pada level 16%.

Dana pihak ketiga (DPK) pada 2023 tercatat tumbuh 5,4%, menjadi Rp 810,73 triliun. Rasio dana murah (CASA) terpantau kokoh di posisi 71,2% terhadap total DPK BNI.

"Tren kenaikan suku bunga acuan memengaruhi biaya *dana* (*Cost of Fund/CoF*) yang memang tengah mengalami tren peningkatan dan fenomena ini terjadi merata di industri perbankan. Namun, di tengah kondisi tersebut, CoF dapat dijaga di kisaran 2,2%, secara struktural masih lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi di atas 3%," papar Novita.

BNI secara proaktif memperluas bisnis dengan fokus pada kualitas aset dan peningkatan transaksional. Dengan kinerja positif di 2023, BNI optimistis untuk terus meningkatkan produktivitas, inovasi, dan ekspansi global.

Judul	Asuransi Siap Penuhi Ekuitas Minimal
Nama Media	Kontan
Newstrend	Dampak POJK 23/2023
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	25/01/2024
Sentimen	positive

■ ASURANSI JIWA

Asuransi Siap Penuhi Ekuitas Minimal

JAKARTA. Mayoritas industri asuransi jiwa diprediksi bisa memenuhi ketentuan ekuitas minimum yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar Rp 250 miliar pada 2026. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), perusahaan yang ekuitasnya di bawah Rp 250 miliar hanya 10 entitas.

Senior Executive Vice President (SEVP) IFG Progress Reza Y. Siregar menjelaskan, sebanyak 70% perusahaan asuransi jiwa bakal berhasil menghadapi transisi ekuitas minimum Rp 250 miliar. "Untuk asuransi jiwa di tahun 2026 rasanya bisa memenuhi batas ekuitas minimal, hampir 70% dari asuransi jiwa akan bisa transisi ke Rp 250 miliar," ujar dia, kemarin.

Kendati demikian, Reza menyebut, realisasi pemenuhan ekuitas minimum pada tahap selanjutnya, yakni Rp 500 miliar dan Rp 1 triliun, pada 2028, akan menemui tantangan. Dia beranggapan, penerapan pemenuhan ekuitas minimum Rp 500 miliar dan Rp 1 triliun pada 2028 akan berdampak pada meningkatnya aksi merger perusahaan.

"Kami melihat lanskapnya akan berubah, yang tadinya ada banyak perusahaan nasional, bisa berubah ke arah lebih banyak perusahaan gabungan," kata Reza.

Terlebih, tenggat waktu akan menjadi tantangan bagi sejumlah perusahaan asuransi. "Waktunya tidak banyak hanya dua sampai empat tahun. Secara otomatis asuransi dengan aset besar jadi punya kapasitas mengatur premi cukup besar," ujar Reza. OJK menyebut ekuitas minimum wajib dipenuhi paling lambat 31 Desember 2026.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon juga menyebut, di antara anggota AAJI yang hampir mencapai 60 perusahaan, hanya 10 perusahaan yang memiliki ekuitas di bawah Rp 250 miliar. Dia menambahkan, bagi perusahaan yang belum memenuhi ekuitas minimum Rp 250 miliar di 2026 harus memikirkan solusi tambahan modal.

Namun, kata Budi, penambahan modal bukan pilihan yang populer bagi investor atau pemilik perusahaan. Apalagi saat ini pendapatan premi asuransi jiwa sedang lesu. "Kalau kami lihat pendapatan premi susut, yang esensinya dari unitlink," jelas dia.

Budi menyebut, ke depan, AAJI akan berdialog dengan regulator. Pasalnya, perusahaan berpotensi kesulitan meminta tambah modal kepada pemegang saham jika kondisi bisnis memang lesu.

Arif Ferdianto

Judul	Lebih Pilih Berhitung Daripada Bermusik
Nama Media	Kontan
Newstrend	Profil Direktur Kepatuhan dan Legal Asuransi BRI Life
Halaman/URL	Pg12
Tanggal Berita	25/01/2024
Sentimen	positive

Lebih Pilih Berhitung Daripada Bermusik

BAGI Direktur Kepatuhan dan Legal Asuransi BRI Life I Dewa Gede Agung, hobi bukanlah sekadar sesuatu yang dilakukan di kala sedang senggang. Ia menilai, hobi sebaiknya ditekuni dengan serius.

Karena itu, meski ia kini sedang sangat sibuk mengemban tugas di BRI Life, lantaran juga ditunjuk menjabat Plt Direktur Utama, ia selalu menyediakan waktu untuk menyalurkan hobi-hobinya. Dewa menuturkan, ia memiliki beberapa hobi.

Di antaranya yang paling sering ia tekuni adalah membaca, dan berenang. Lalu, ada satu hobi Dewa yang *agak laen*. Pria kelahiran tahun 1983 ini menyebut, ia juga sangat gemar melakukan meditasi.

Bagi Dewa, menjalankan hobi-hobi ini bukan lagi hanya disempatkan-sempatkan di sela kesibukan, namun sudah menjadi naluri yang akan selalu ia lakukan.

Dari semua hobi itu, hobi membaca yang paling sering ia lakoni. Sebab, dari hobi ini,

ia merasa banyak mendapat pelajaran.

Toh, Dewa mengakui, dalam menjalani hidup, tidak cukup belajar dari membaca saja. Ia beranggapan, setiap manusia juga perlu belajar dari orang lain.

Bagi Dewa, sosok yang jadi sumber pembelajaran ialah keluarganya. "Saya selalu mengambil hal-hal baik dari mereka lalu akan saya terapkan dalam diri saya," ujarnya. Dewa juga berusaha belajar dari kesalahan-kesalahan yang pernah ia lakukan.

Meski begitu, ada satu hobi yang kini mulai terlupakan oleh Dewa, yaitu bermusik. Siapa sangka, sosok Dewa yang sangat disiplin dan memiliki ketertarikan di dunia finansial ini di masa remajanya pernah menjadi anak band.

Ya, di masa remajanya, Dewa sangat gemar bermain musik. Bahkan ia sempat memiliki grup musik. "Dulu sempat, sih, jadi anak band, tapi yaa gagal dan ternyata lebih suka berhitung," ujar Dewa.

Judul	Disiplin Demi Merajut Kesuksesan
Nama Media	Kontan
Newstrend	Profil Direktur Kepatuhan dan Legal Asuransi BRI Life
Halaman/URL	Pg12
Tanggal Berita	25/01/2024
Sentimen	positive

Disiplin Demi Merajut Kesuksesan

Kisah I Dewa Gede Agung meniti karier hingga menjadi Direktur Kepatuhan dan Legal Asuransi BRI Life



Shila Nur Fadilla

Kendati saat kecil tidak pucyaca-cita besar, I Dewa Gede Agung kini dipercaya jadi petinggi di perusahaan tempat ia meniti karier. Tak tanggung-tanggung, selain menjabat Direktur Kepatuhan dan Legal di Asuransi BRI Life, ia juga didapuk jadi PIt Direktur Utama BRI Life.

kelahiran Denpasar, Bali, mengemas sejak sekolah dasar hingga sekolah menengah atas ia selalu dibiasakan hidup disiplin dan gigat belajar membinanya. Selain itu, sebagai orang Bali, Dewa juga selalu berpegang teguh pada prinsip karma. Menurut dia, apa yang ditanam maka itulah yang akan dituai. "Prinsip yang sangat sederhana, karena apa yang kita tanam itu yang akan kita tuai di kemudian hari," ujar Dewa. Kendati minatnya terhadap dunia keuangan belum muncul, saat itulah, Dewa memutuskan meremehkan pendidikan akuntansi di Universitas Udayana. Ia menyekolahkan kuliahnya di tahun 2005. Setelah lulus, Dewa memutuskan meniti kariernya dengan bekerja sebagai akuntan. Namun ia tidak lama menjajani karier sebagai akuntan.

Dewa kemudian memilih bekerja di industri keuangan. Pria yang tahun ini akan merayakan ulang tahun ke-41 ini sempat bekerja di Bank Mandiri dan Russam Auto Finance, sebelum akhirnya mulai meniti karier di Bank Rakyat Indonesia. Dewa pertama kali bergabung di BRI pada 2008. Ia langsung ditempatkan di kantor pusat.

Setelah bekerja di bank orang cilik itulah Dewa baru semakin banyak belajar tentang berbagai keuangan. Dewa pernah bertugas melakukan analisa untuk bank-bank serta melakukan analisa pembelian obligasi. Selain itu, ia juga pernah dipercaya mengawasi perusahaan anak dan sempat terlibat dalam akuisisi perusahaan kecil di Hong Kong.

Berkat prinsip disiplin yang selalu ia terapkan dalam setiap pekerjaan, Dewa bisa memperoleh hasil yang membanggakan. Di 2016, Dewa mendapatkan beasiswa dari BRI dan berkesempatan menempuh jenjang S2 di University of Pittsburgh.

Dewa merasa ia mendapat kesempatan emas untuk memperkaya sayapnya. Pria yang hobi ulang tahunnya bebarengan dengan hari Valentine ini memilih mengambil gelar *Master of Business Administration*. Nah, saat kuliah S2 itulah Dewa baru menemukan minatnya. Selama menempuh pendidikan di University of Pittsburgh, Dewa semakin yakin minat dan bakatnya selama ini adalah dunia

Dewa merasa baru menemukan minat dan bakatnya setelah bertahun-tahun berkarier.

keuangan. "Ya beginilah, baru ketemu minat bakatnya setelah beberapa tahun bekerja, padahal waktu kecil tidak memiliki cita-cita," tutur Dewa terkekeh. Ia berkecand, saat kuliah di Amerika Serikat, ia berhasil meraih gelar *Juris Doctor* di beberapa kesempatan. Salah satunya ia berhasil meraih *runner up* di ACG Case Competition. Itu adalah kompetisi antarsiswa program MBA, di mana peserta diminta merevisikan kasus seperti bisnis, misal akuisisi dan merger.

Merger dan akuisisi

Di 2018, Dewa menyelesaikan pendidikan S2 dan kembali ke Indonesia. Berbagai kesempatan emas pun mulai terbuka bagi Dewa. Ia mendapat kepercayaan bergabung dalam divisi perencanaan strategis di BRI. Ia banyak mendapat kesempatan untuk melakukan proyek merger dan akuisisi. Salah satunya proyek akuisisi BRI Insurance. Tidak hanya itu, ketika

Bank BRI mencari partner untuk BRI Life, Dewa juga memberikan kontribusi yang besar. Hingga akhirnya kini FWD Management Holdings menjadi pemegang saham BRI Life. Kariernya pun terus meluas. Dewa kemudian dipercaya menjadi *Assistant Vice President Insurance & Overseas Department* di BRI. Saat itu ia mendampingi sejumlah anak usaha bank pelat merah tersebut, yakni BRI Life, BRI Insurance dan BRI Hong Kong.

Lalu pada tahun 2022, Dewa dipercaya untuk menjadi Direktur Kepatuhan dan Legal PT Asuransi BRI Life. Dewa bersama jajaran direksi lainnya sukses menggerakkan BRI Life. Ia mengklaim, BRI Life menjadi perusahaan asuransi dengan pendapatan *revenue* tertinggi terbesar dari segi nilai premi baru ekuitas yang diestimasikan alias *new policy premium equivalent (NPE)*. Tak hanya itu, BRI Life juga berhasil menjadi perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan yang terbanyak. Hingga kini, segitribut 26 juta nasabah

tebih bergabung dengan BRI Life. Dewa mengungkapkan, strategi berkolaborasi yang BRI menjajani salah satu cara untuk mencapai jumlah nasabah yang tinggi. Lantia-an itulah usahanya tersebut mampu menarik perhatian nasabah di segmen mikro, BRI Life juga kini berstrategi mengincar nasabah dari segmen tersebut. Alhasil kini, menurut klaim Dewa, BRI Life mampu menjadi pemimpin di asuransi mikro.

Di Januari 2023, Dewa dipercaya menjadi Pelaksana Tugas Direktur Utama BRI Life. Alumnus Universitas Udayana ini berkecand akan terus konsisten melanjutkan transformasi BRI Life untuk merajut misi pencobaan. Ia berharap BRI Life bisa menjadi perusahaan asuransi yang digidit penduduk Indonesia. Target utama Dewa adalah sebagai besar penduduk Indonesia ber asuransi di BRI Life. "Kami ingin sekali selalu memberi kenyamanan kepada konsumen, memberikan produk sesuai kebutuhan konsumen, agar mereka tenang dalam menjalani hidup," tutur dia. ■

Perjalanan Karier I Dewa Gede Agung

Jan 2005-Apr 2005	Korir Auditor Kantor Akuntan Publik Ketut Budha
Jan 2005-Okt 2005	Akuntan PT Ace Hardware Indonesia Tbk
Okt 2005-Apr 2022	Staff Partnership Program & CSR Bank Mandiri
Jan 2008-Dec 2008	Credit Marketing Officer Bussan Auto Finance
Okt 2008-Okt 2009	Management Trainee Bank Rakyat Indonesia
Jan 2009-Okt 2011	Officer Fixed Income & Bond Analyst Bank Rakyat Indonesia
Jan 2011-Dec 2015	Manager Suboduty Management & Corporate Action Bank Rakyat Indonesia
Jan 2016-Jan 2018	Staff Tugas Belajar Luar Negeri Bank Rakyat Indonesia
Jan 2018-Apr 2020	Senior Manager Strategic Investment Group Bank Rakyat Indonesia
Jan 2020-Juni 2022	Assistant Vice President Insurance & Overseas Department Bank Rakyat Indonesia
Apr 2022-Sekarang	Director of Risk Compliance Legal & HR Asuransi BRI Life
Okt 2023-Sekarang	PIt Direktur Utama Asuransi BRI Life

Dik: Fadilla

Judul	Kejagung Rampas Vila Bentjok Senilai Rp32,8 Miliar di New Zealand
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Aset Sitaan Tersangka Jiwasraya
Halaman/URL	Pg12
Tanggal Berita	29/01/2024
Sentimen	negative

Kejagung Rampas Vila Bentjok Senilai Rp32,8 Miliar di New Zealand

NERACA

Jakarta - Pusat Pemulihan Aset Kejaksaan Agung melaksanakan perampasan aset milik terpidana kasus korupsi Jiwasraya Benny Tjokrosaputro alias Bentjok berupa vila senilai Rp32,8 miliar yang terletak di Kerry Drive 1/3 Kota Queenstown, New Zealand.

Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejaksaan Agung Ketut Suredana menyebut, aset vila tersebut dibeli tahun 2017 oleh Caroline Willieanna yang merupakan rekan terpidana Bentjok.

"Caroline Willieanna merupakan pihak yang dijadikan kedok untuk menyembunyikan aktivitas ilegalnya, termasuk pencucian uang, pembelian properti dan mata uang asing," kata Ketut dalam keterangannya di Jakarta, Jumat (26/1).

Perampasan aset ini, kata Ketut, merupakan tindak lanjut yang dilakukan Pusat Pemulihan Aset dari hasil penyidikan Tim Jampidsus pada perkara Jiwasraya. Tim menemukan fakta-fakta terdapat aset hasil tindak pidana yang berada di luar negeri, salah satunya New Zealand.

Dalam prosesnya, kata Ketut, Pengadilan Tinggi Invercargill New Zealand sudah mengabulkan perintah perampasan atau Forfeiture order atas permohonan non-conviction based forfeiture asset yang diajukan oleh Asset Recovery Unit New Zealand Police melalui Crown Solicitor (layaknya pengacara negara) berdasarkan permintaan dari Pusat Pemulihan Aset Kejaksaan Agung.

Ketut menyebut, kegiatan perampasan aset ini merupakan hasil kerja sama informal Jejaring Pemulihan Aset Negara Kawasan Asia Pasifik atau Asset Recovery Interagency Network Asia Pacific (ARIN-AP) yang memiliki anggota 14 negara, termasuk Indonesia dan New Zealand.

"Oleh karena itu, permintaan Indonesia mengenai upaya perampasan aset terpidana Bentjok ini direspon dan ditindaklanjuti oleh otoritas New Zealand," katanya.

Selain itu, lanjut Ketut, informasi mengenai keberadaan aset tersebut juga merupakan kolaborasi Pusat Pemulihan Aset Kejaksaan Agung dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dalam melakukan penelusuran aliran dana pembelian properti rumah mewah milik terpidana Bentjok.

Adapun properti rumah mewah senilai 3,4 juta Dolar Selandia Baru (NZD) merupakan harga saat pembelian tahun 2017 yang kini diperkirakan mengalami kenaikan harga signifikan.

Di sisi lain, polemik properti rumah mewah tersebut menjadi perhatian dan masuk dalam pemberitaan koran serta media elektronik New Zealand.

"Aset rumah dimaksud juga sedang menunggu proses repatriasi aset melalui lelang penjualan unit di New Zealand," kata Ketut.

Kepala Pemulihan Aset Syaifuldin Tagamal mengapresiasi kinerja dan dukungan dari Pemerintah Selandia Baru yang membuat Tim Kejaksaan Agung dapat merampas secara hukum yang berlaku di New Zealand.

Kegiatan perampasan aset terpidana Bentjok ini dilaksanakan oleh Direktur Upaya Luar Biasa, Ekskusi dan Eksaminasi (UHLBEE) Jehzekiel Devy Sudarso, Kepala Pusat Pemulihan Aset Syaifuldin Tagamal, Kepala Bidang Pemulihan Aset Transnasional, Kasi Wilayah I Sub Direktorat Tindak Pidana Korupsi dan Tindak Pidana Pencucian Uang pada Direktorat UHLBEE, Kasubbid Pemulihan Aset Indonesia di Luar Negeri serta Jaksa Fungsional pada Biro Hukum dan Hubungan Luar Negeri. Dua hari sebelumnya, Rabu (24/1), Pusat Pemulihan Aset Kejaksaan Agung berhasil melelang barang sitaan eksekusi berupa enam tas bermerek bernama milik istri terpidana Bentjok.

Judul	Laba BNI Tumbuh 14,2%
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Catatan Kinerja BNI Life
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	29/01/2024
Sentimen	positive

Laba BNI Tumbuh 14,2%

Jakarta - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI membukukan laba bersih pada 2023 sebesar Rp20,9 triliun, atau tumbuh 14,2 persen secara tahunan (year on year/yoy). "Laba perusahaan anak berkontribusi Rp419,4 miliar dengan pertumbuhan 36,2 persen yoy," kata Direktur Finance BNI Novita Widya Anggraini dalam konferensi pers Paparan Kinerja BNI 2023 di Jakarta, akhir pekan kemarin.

■ NERACA

Pendapatan non-bunga (non-interest income) juga terus memberikan dorongan positif pada profitabilitas, dengan pencapaian sepanjang 2023 sebesar Rp21,47 triliun atau tumbuh 6,6 persen yoy.

"Kebutuhan transaksi dari segmen business banking dan consumer dapat dijawab oleh berbagai channel digital, sehingga memberikan kontribusi pendapatan yang konsisten bagi BNI," ujar Novita.

Dana Pihak Ketiga (DPK) pada 2023 juga tercatat tumbuh 5,4 persen menjadi Rp810,73 triliun. Rasio Current Account Savings Account (CASA) terpantau

kokoh di posisi 71,2 persen. "Tren kenaikan suku bunga acuan mempengaruhi biaya bunga dana (Cost of Fund/CoF) yang memang tengah mengalami tren peningkatan dan fenomena ini terjadi merata di industri perbankan," tuturnya.

Namun di tengah kondisi tersebut, CoF dapat dijaga di kisaran 2,2 persen, secara struktural masih lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi COVID-19 di atas 3 persen.

Selain itu, sebagai dampak dari akselerasi kredit di segmen berisiko rendah, kualitas aset terus membaik yang terlihat dari penurunan rasio Non Performing Loan (NPL) dan rasio Loan at Risk (LaR). Rasio NPL pa-

da akhir 2023 berada di level 2,14 persen, membaik dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 2,81 persen, dan LaR pada 2023 berada di level 12,9 persen, juga mengalami perbaikan dari posisi tahun 2022 pada level 16 persen.

Disamping itu, Novita juga menyampaikan bahwa pada 2023 kredit BNI tumbuh 7,6 persen secara tahunan (year on year/yoy) mencapai Rp695 triliun.

"Didorong oleh ekspansi di segmen berisiko rendah, yaitu korporasi blue chip baik swasta dan BUMN, kredit konsumen, dan perusahaan anak," katanya.

Novita menuturkan korporasi blue chip swasta tumbuh 14,3 persen yoy, blue chip badan usaha milik negara (BUMN) tumbuh 11,8 persen yoy, kredit konsumen tumbuh 13,6 persen yoy, serta perusahaan anak tumbuh 134 persen yoy.

Adapun kontribusi perusahaan anak tersebut ditopang oleh pengutan kinerja yang sustai seiring dengan transformasi perusahaan anak yang sedang berjalan seperti di BNI Finance dan hibank.

BNI Finance melakukan

refocusing bisnis ke pembiayaan segmen consumer, sehingga dapat melengkapi pilihan produk BNI Group melalui pemberian kredit kendaraan bermotor (KKB). BNI Finance membukukan kredit konsumen sebesar Rp2,4 triliun atau tumbuh 1.211 persen yoy dengan new booking selama tahun 2023 mencapai Rp2,7 triliun.

Hibank sebagai penyedia solusi finansial terintegrasi berbasis digital khususnya pada segmen UMKM, berhasil membukukan pertumbuhan kredit segmen UMKM mencapai 94 persen yoy.

Perusahaan anak lainnya seperti BNI Sekuritas Group, BNI Life dan BNI Ventures juga turut memberikan kontribusi kepada BNI secara konsolidasi sehingga ke depannya akan menjadi mesin pertumbuhan baru bagi BNI Group.

"Berdasarkan sektor ekonomi, seluruh sektor secara umum tumbuh positif dengan kontributor terbesar antara lain dari sektor perdagangan, industri manufaktur, energi, dan jasa dunia usaha," ujar Novita.

hari

Judul	2024, Pilih SBN atau Saham?
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Proyeksi Strategi Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	29/01/2024
Sentimen	positive

OPINI

2024, Pilih SBN atau Saham?

Kinerja investasi Surat Berharga Negara (SBN) sepanjang 2023 mencapai 8,7% atau mengungguli kenaikan indeks harga saham gabungan (IHSG) sebesar 6,2%. Risiko imbal rendah SBN, imbal hasil 8,7% itu jauh lebih baik daripada kinerja IHSG. Oleh karena itu, SBN menjadi instrumen pilihan terbaik investor sepanjang 2023.

Kinerja *return* SBN yang baik beberapa tahun terakhir disertai arus modal investor domestik yang tinggi. Ada tiga faktor yang melatari fenomena tersebut. *Pertama*, OJK mengeluarkan POJK No. 1/POJK.05/2016 yang mengatur alokasi investasi SBN bagi lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (Dana Pensiun, Perusahaan Asuransi/Reasuransi, dan Asuransi Sosial). Berbagai POJK lain juga terus terbit untuk menyempurnakan POJK No. 1/2016 tersebut. Sejak itu investor institusi terus meningkatkan alokasi investasi ke SBN.

Kedua, gejolak bursa saham mendorong investor institusional beralih ke SBN. *Ketiga*, kasus investasi saham bermasalah seperti di Dapen Pertamina, Asuransi Jiwasraya, dan Asabri juga memengaruhi pengelola investor dana publik mengarahkan investasinya pada SBN.

Hasil investasi SBN dalam periode 5 tahun (Januari 2018—Desember 2023) dan 10 tahun (Januari 2013—Desember 2023) lebih tinggi daripada *return* investasi saham. Jadi keputusan investor meningkatkan alokasi investasi di SBN pada periode tersebut sangat tepat.

Selain rata-rata kupon sekitar 7,1%, kinerja investasi SBN yang tinggi di 2023 berasal dari kenaikan harga SBN yang mencapai 1,65%. Saat ini imbal hasil (*yield*) SBN 10 tahun (*benchmark* utama SBN) sekitar 6,6%. *Yield* terendah SBN secara historis sekitar 5,2% terjadi pada 2012.

Selanjutnya *yield* terendah SBN kedua tercapai di 6,0% pada Desember 2020, padahal tingkat suku bunga global pada 2020 terendah dalam sejarah 50 tahun. Inflasi Indonesia tahun 2020 di 1,68%, sangat rendah dan jauh di bawah inflasi 2012 yang mencapai 4,3%. Fakta historis di atas indikasi momentum *rally* jangka panjang harga SBN atau penurunan *yield* sudah berakhir. Alhasil, potensi tambahan *return* investasi SBN dari kenaikan harga sangat terbatas.

Meski hasil investasi SBN yang lalu tinggi, investasi bukan mengejar *return* masa lalu. Investasi adalah tentang ekspektasi atau potensi *return* di masa yang akan datang. Siklus investasi biasanya mengalami rotasi di mana setelah masa-masa hasil investasi yang tinggi akan diikuti masa-masa dengan hasil investasi yang rendah. Sebaliknya, masa-masa hasil investasi yang rendah biasanya akan diikuti masa-masa dengan hasil investasi tinggi.

Kontras dengan SBN, banyak harga saham unggulan kapitalisasi besar yang mencapai puncaknya di tahun 2017—2018 kemudian mengalami koreksi harga sepanjang 2018—2023. Beberapa saham unggulan kapitalisasi besar tersebut di antaranya PT Astra International Tbk. (ASII), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM), PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR).

Keempat saham ini juga menjadi pemimpin di masing-masing industrinya. Pada periode 2018—2023, harga-harga saham ASII, TLKM, INDF, dan SMGR terkoreksi masing-masing 32%; 11%; 15%; dan 35%.

Di sisi lain, kinerja fundamental saham-saham kapitalisasi besar tersebut mengalami perbaikan. Pendapatan ASII, TLKM, INDF, dan SMGR selama 2018—2023



SIGWA RIZALI
Anggota Utama Perkumpulan
Wakil Manajer Investasi
Indonesia (PMMII)

secara total tumbuh mencapai 54%; 17%; 66%; dan 41%. Laba ASII, TLKM, INDF, dan SMGR juga tumbuh mencapai 80%; 15%; dan 122%; dan 38%.

Dengan laba yang konsisten, ekuitas keempat perusahaan tersebut terus meningkat. Oleh karena itu, valuasi perusahaan baik dari *price-to-earning ratio* (PER) maupun *price-to-book value ratio* (PBV), terus menurun. Kontraksi valuasi PER keempat saham berkisar 26% sampai 63%. Sementara itu, kontraksi valuasi PBV keempat saham berkisar 37% sampai 62%.

Dalam jangka panjang, kriteria instrumen investasi yang menarik adalah: memiliki kinerja fundamental yang baik, valuasi yang murah, dan kepemilikan investor masih sedikit (*underweight*). Ketiga kriteria ini dimiliki oleh keempat saham tersebut: ASII, TLKM, INDF, dan SMGR.

Rally instrumen finansial sendiri, seperti saham, biasanya melalui empat tahap. Tahap awal *bullish* instrumen finansial selalu dimulai dengan pesimisme yang luar biasa, seperti *crash* di 2020 akibat penyebaran wabah Covid-19.

Di tahap selanjutnya, pemulihan harga-harga saham dibayangi dengan berbagai kekhawatiran, seperti gejala akibat perang Rusia

vs Ukraina (Feb 2022—sekarang), kenaikan harga-harga energi, kenaikan inflasi dan suku bunga. Saat ini, risiko stagnasi ekonomi China akibat krisis sektor properti dan konflik geopolitik di Timur Tengah terus membayangi pemulihan ekonomi dunia.

Tahap ketiga *rally* ditandai oleh antusiasme investor akan perbaikan kinerja fundamental perusahaan sehingga harga-harga saham naik jauh lebih cepat dari perbaikan fundamental. Pada tahap terakhir *rally* ditandai euforia investor yang meyakini bahwa kenaikan harga saham akan terus berlanjut meski kinerja fundamental perusahaan mulai menurun.

Dua tahapan *rally* telah terjadi, IHSG mencapai titik tertinggi 7.350 pada awal 2024. Saham-saham bank besar, Bank BCA, Bank BRI, dan Bank Mandiri, menjadi *leader* kenaikan IHSG tersebut. Dalam tahapan *rally* selanjutnya, perbaikan fundamental saham-saham yang tertinggal kenaikan harganya (*laggard*), seperti ASII, TLKM, INDF, dan SMGR, yang akan menarik investor.

Meski IHSG berada di titik tinggi 7.200-an, saat ini tetap menjadi waktu terbaik untuk membeli saham-saham unggulan yang menjadi fondasi ekonomi Indonesia. Beli lah saham-saham tersebut sekarang dan beli lebih banyak bila IHSG kembali terkoreksi (*buy Indonesia, buy now, and buy more*).

Penulis yakin dalam 3—5 tahun ke depan, potensi imbal hasil investasi saham tersebut dengan mudah mencapai 15% per tahun, bahkan lebih.

Selapa artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya disertai dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis jika diinginkan foto terbaru. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (LJBI). Apabila telah dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak menginsuskannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail: redaksi@bisnis.com.

Judul	BRI Insurance jalin kerja sama program host to host dengan RIU Connect
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	BRI Insurance Kerja Sama dengan RIU Connect
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/3933405/bri-insurance-jalin-kerja-sama-program-host-to-host-dengan-riu-connect
Tanggal Berita	26/01/2024
Sentimen	positive

BRI Insurance jalin kerja sama program host to host dengan RIU Connect

Jumat, 26 Januari 2024 12:08 WIB



Penandatanganan Nöta Kesöpahaman PT BRI Asuransi Indonesia atau BRI Insurance dengan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) untuk program host to host melalui layanan RIU Connect. ANTARA/HO BRI Insurance.

“ Digitalisasi sudah jadi tuntutan zaman. Diharapkan dengan adanya RIU Connect mempermudah proses bisnis antara ceding dan reasuransi. ”

Judul	Zurich Ajak Startup Kolaborasi Lewat Kompetisi Berhadiah Miliaran Rupiah
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Program Eksternal Zurich
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/zurich-ajak-startup-kolaborasi-lewat-kompetisi-berhadiah-miliaran-rupiah
Tanggal Berita	26/01/2024
Sentimen	positive

Zurich Ajak Startup Kolaborasi Lewat Kompetisi Berhadiah Miliaran Rupiah



ILUSTRASI Zurich Insurance Group kembali menyelenggarakan Zurich Innovation Championship (ZIC) edisi tahun 2024, kompetisi inovasi asuransi untuk startup di seluruh dunia.

Sumber: [Pressrelease.id](https://www.pressrelease.id) | Editor: **Ignatia Maria Sri Sayekti**

KONTAN.CO.ID - Zurich Insurance Group kembali menyelenggarakan Zurich Innovation Championship (ZIC) edisi tahun 2024, kompetisi inovasi asuransi untuk startup di seluruh dunia. Diselenggarakan sejak tahun 2018, kompetisi ini merupakan salah satu yang terbesar di industri asuransi dengan memberikan peluang kepada startup untuk menerima pendanaan (bebas ekuitas) hingga 100.000 USD atau senilai lebih dari Rp1 miliar guna menciptakan solusi dalam menghadapi dinamika di industri asuransi.

Memasuki periode kelima, pendaftaran ZIC 2024 sudah dibuka pada 8 Januari 2024 hingga 14 Februari 2024. Melalui kompetisi ini, pemenang berkesempatan bekerja sama dengan Zurich secara lokal di negara tertentu maupun secara global, serta bergabung bersama dengan lebih dari 50 kolaborasi startup yang sudah berjalan hingga saat ini.

Judul	IFG Ramal Produk Asuransi Tradisional Tumbuh Positif di 2024
Nama Media	liputan6.com
Newstrend	Strategi Bisnis IFG Life
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/bisnis/read/5514484/ifg-ramal-produk-asuransi-tradisional-tumbuh-positif-di-2024
Tanggal Berita	26/01/2024
Sentimen	positive

IFG Ramal Produk Asuransi Tradisional Tumbuh Positif di 2024



Hyas Ismar Pradiya
Dipublikasikan 26 Jan 2024, 15:31 WIB



Share
14



IFG Life akan menerima transfer polis asuransi Jiwasraya

Liputan6.com, Jakarta Produk asuransi tradisional, terutama di segmen ritel, diyakini memiliki prospek pertumbuhan yang positif pada 2024.

Optimisnya sektor asuransi ini seiring dengan mulai pulihnya daya beli masyarakat pasca pandemi serta pelaksanaan hajat politik yang mendorong perputaran uang di masyarakat.

BACA JUGA:

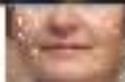
[IFG Life Hampir Tuntaskan Pengalihan Polis Jiwasraya, Nilainya Tembus Rp 32,13 triliun](#)

Direktur Bisnis Individu PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) Fabiola Noralita mengatakan, pandemi telah mendorong kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan, termasuk perlindungan asuransi kesehatan. Namun, persoalan daya beli menjadi isu sendiri di tengah perekonomian yang terpukul pandemi.

Judul	ASN Bisa Rancang Program Pensiun Sendiri, Taspen: Mau 7 sampai 15 Juta juga Bisa
Nama Media	klikpendidikan.id
Newstrend	Taspen Life Rilis Produk Pensiun ASN
Halaman/URL	https://www.klikpendidikan.id/news/35811674346/asn-bisa-rancang-program-pensiun-sendiri-taspen-mau-7-sampai-15-juta-juga-bisa?page=all
Tanggal Berita	26/01/2024
Sentimen	positive

ASN Bisa Rancang Program Pensiun Sendiri, Taspen: Mau 7 sampai 15 Juta juga Bisa

Fanty Eka Adlastuti - Jumat, 26 Januari 2024 | 21:49 WIB



Wanita 68-an asal Yogyakarta dengan Baby Face Pakai Ini sebelum Tidur 

Taspen buka program untuk ASN agar bisa merancang sendiri program pensiun. (YouTube/Dewan Pengurus Korpri Nasional)

Judul	Merayakan Ulang Tahun ke-9, Bank Mandiri Taspen Menggelar Operasi Katarak Bersama Allianz
Nama Media	waspada.co.id
Newstrend	TJSL Allianz dan Taspen
Halaman/URL	https://waspada.co.id/2024/01/merayakan-ulang-tahun-ke-9-bank-mandiri-taspen-menggelar-operasi-katarak-bersama-allianz/
Tanggal Berita	27/01/2024
Sentimen	positive

Merayakan Ulang Tahun ke-9, Bank Mandiri Taspen Menggelar Operasi Katarak Bersama Allianz

2 hari ago In Ekonomi dan Bisnis, Warta

AA 0



Foto: HQ/Mandiri Taspen



Waspada.co.id – Sebagai bentuk komitmen yang berkelanjutan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabahnya, Bank Mandiri Taspen mempersembahkan inisiatif kemanusiaan dalam rangka merayakan ulang tahun ke-9. Dengan semangat penuh dedikasi, bank ini mengadakan operasi katarak untuk nasabah dan keluarga nasabah di Jakarta.

Tahapan operasi katarak yang dimulai pada Rabu (24/1) di Graha Mantap, Jakarta Pusat ini tidak hanya sekadar acara perayaan ulang tahun, namun juga wujud nyata tanggung jawab sosial perusahaan yang memahami bahwa kesehatan mata adalah salah satu aspek terpenting dalam kehidupan para pensiunan.

Judul	Iklan - PENGUMUMAN PEMBERITAHUAN PENGAJUAN TAGIHAN TAHAP II LIKUIDASI PT ASURANSI JIWA KRESNA (DALAM LIKUIDASI)
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Iklan Likuidasi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg11
Tanggal Berita	26/01/2024
Sentimen	neutral

PENGUMUMAN PEMBERITAHUAN PENGAJUAN TAGIHAN TAHAP II LIKUIDASI PT ASURANSI JIWA KRESNA (DALAM LIKUIDASI)

Bersama ini kami Tim Likuidasi PT Asuransi Jiwa Kresna (Dalam Likuidasi) menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa, Tim Likuidasi PT Asuransi Jiwa Kresna (Dalam Likuidasi) saat ini masih melakukan proses pemutakhiran data atas kelengkapan dokumen pengajuan tagihan Pemegang Polis maupun Kreditor lainnya pada tahap I yaitu tanggal 25 Agustus 2023 s.d 24 Oktober 2023.
2. Berdasarkan banyaknya pengajuan tagihan yang masuk dari Pemegang Polis setelah akhir batas/tenggat waktu yang diberikan yaitu pada tanggal 24 Oktober 2023 yang lalu dan masih banyak dari Pemegang Polis yang belum menyampaikan tagihannya, maka Tim Likuidasi PT Asuransi Jiwa Kresna (Dalam Likuidasi) memberikan kesempatan dan membuka kembali **PENGAJUAN TAGIHAN TAHAP II** kepada Pemegang Polis khususnya Pemegang Polis yang belum mengajukan tagihannya.
3. Pengajuan tagihan tahap II ini berlaku efektif sejak tanggal surat pemberitahuan hingga 30 hari ke depan.
4. Untuk mempermudah proses pengajuan tagihan, Pemegang Polis dapat mengajukan tagihan melalui **Pos/Kurir** tercatat ke Kantor Tim Likuidasi.
5. Pemegang Polis yang baru mengajukan tagihan akan dilakukan verifikasi dokumen setelah verifikasi atas pengajuan tagihan periode I (25 Agustus 2023 s.d 24 Oktober 2023) selesai dilakukan.

Kepada para pihak yang mempunyai kepentingan atau tagihan terhadap PT Asuransi Jiwa Kresna (Dalam Likuidasi) yaitu Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, Karyawan, dan Para Kreditor lainnya agar dapat menyampaikan secara tertulis, disertai salinan bukti-bukti yang sah dengan cara **mengirimkan dokumen tagihan melalui Pos/Kurir tercatat kepada Tim Likuidasi PT Asuransi Jiwa Kresna (Dalam Likuidasi)** pada:

Jangka waktu pendaftaran penagihan selama 30 (tiga puluh) hari kalender Pengajuan tagihan	24 Januari 2024 - 23 Februari 2024
Alamat	: Tower D, Ground Floor, 19 Parc Place SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190
Dokumen Pendukung	<p>A. Pemegang Polis, Tertanggung, atau Peserta: Formulir Pengajuan Tagihan, fotokopi polis asuransi/dendaan/endorsement, fotokopi bukti pembayaran premi, dokumen identitas dan pendukung lainnya.</p> <p>B. Karyawan Formulir Pengajuan Tagihan, Perjanjian Kerja, Slip gaji 3 bulan terakhir, Mutasi Rekening 3 bulan terakhir, fotokopi identitas diri, dan dokumen pendukung lainnya.</p> <p>C. Kreditor lainnya: Formulir Pengajuan Tagihan, perjanjian-perjanjian, tagihan (invoice) berikut faktur pajak, dokumen jaminan, putusan pengadilan/arbitrase/ lainnya apabila terkait perkara yang telah inkrah, dokumen/tagihan lain-lain, dokumen identitas dan pendukung lainnya.</p>
Formulir Pengajuan Tagihan lainnya	: Formulir Pengajuan Tagihan dapat diunduh melalui alamat website https://timlikuidasi.jk.id atau melalui nomor whatsapp di bawah ini.
Informasi Lainnya	: Segala informasi yang berkaitan dengan proses likuidasi PT Asuransi Jiwa Kresna (Dalam Likuidasi), termasuk dalam setiap perubahan atas informasi pengajuan tagihan akan disampaikan melalui website https://timlikuidasi.jk.id jika ada pertanyaan silakan menghubungi Tim Likuidasi PT Asuransi Jiwa Kresna (Dalam Likuidasi): E-mail : timlikuidasi.jk@gmail.com WhatsApp : 08112082088 08119466888

Jakarta, 26 Januari 2024

Tim Likuidasi PT Asuransi Jiwa Kresna (Dalam Likuidasi)

Huakanala Hubudi Ketua	Saut Mardohar Sinaga Anggota
----------------------------------	--

Judul	Berita Foto - AXA MANDIRI RAIH APRESIASI
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	AXA Mandiri Raih Penghargaan di Bidang ESG
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	29/01/2024
Sentimen	positive



AMA/RAKYAT MERDEKA/RM.ID

AXA MANDIRI RAIH APRESIASI: Head of Investment AXA Mandiri Erika Marthalina (kiri) saat menerima apresiasi dari Direktur Investasi Bahana TCW Investment Management Doni Firdaus (kanan) dalam acara Apresiasi Reksa Dana Bahana Money Market Endowment Fund yang digelar Ikatan Alumni Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia (Iluni FEB UI) di Jakarta, Jumat (26/1/2024). AXA Mandiri menerima apresiasi dalam bidang *Environment Social Governance* (ESG), khususnya dalam aktivitas investasi yang bertanggung jawab.

Judul	Berita Foto - AXA Mandiri Tingkatkan Investasi Berkelanjutan
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	AXA Mandiri Raih Penghargaan di Bidang ESG
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	29/01/2024
Sentimen	positive



idnnews

AXA Mandiri Tingkatkan Investasi Berkelanjutan

Direktur PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) Uke Giri Utama (kiri) mendapatkan apresiasi dari Ketua Umum ILUNI FEB UI periode 2022-2024 Alexandra Askandar (kanan) setelah AXA Mandiri menempatkan sebagian dana investasi, dalam acara apresiasi Reksa Dana Bahana Money Market Endowment Fund yang diselenggarakan Ikatan Alumni Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia (Iluni FEB UI) di Jakarta, pekan lalu. Investasi pada dana abadi (endowment fund) ini merupakan salah satu wujud nyata tindakan berkelanjutan AXA Mandiri dalam bidang Environment Social Governance (ESG), khususnya dalam aktivitas investasi bertanggung jawab. Hasil investasi instrumen tersebut akan digunakan Iluni FEB UI untuk menjalankan berbagai program sosial di mana hingga 2023, Iluni FEB UI sudah membantu lebih dari 800 mahasiswa melalui beasiswa, membantu lebih dari 450 pelajar melalui bimbingan pelajar dan menyalurkan lebih dari Rp800 juta bantuan sosial.

Judul	Berita Foto - INVESTASI BERKELANJUTAN
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	AXA Mandiri Raih Penghargaan di Bidang ESG
Halaman/URL	Pg11
Tanggal Berita	29/01/2024
Sentimen	positive



INVESTASI BERKELANJUTAN: Direktur PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) Uke Giri Utama (kiri) mendapatkan apresiasi dari Ketua Umum Iluni FEB UI Periode 2022-2024 Alexandra Askandar setelah AXA Mandiri menempatkan sebagian dana investasi, dalam acara apresiasi Reksa Dana Bahana Money Market Endowment Fund yang diselenggarakan Ikatan Alumni Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia (Iluni FEB UI) di Jakarta, Rabu (24/1). Investasi itu merupakan salah satu wujud nyata AXA Mandiri dalam bidang *environment, social, and governance* (ESG) khususnya dalam aktivitas investasi bertanggung jawab.